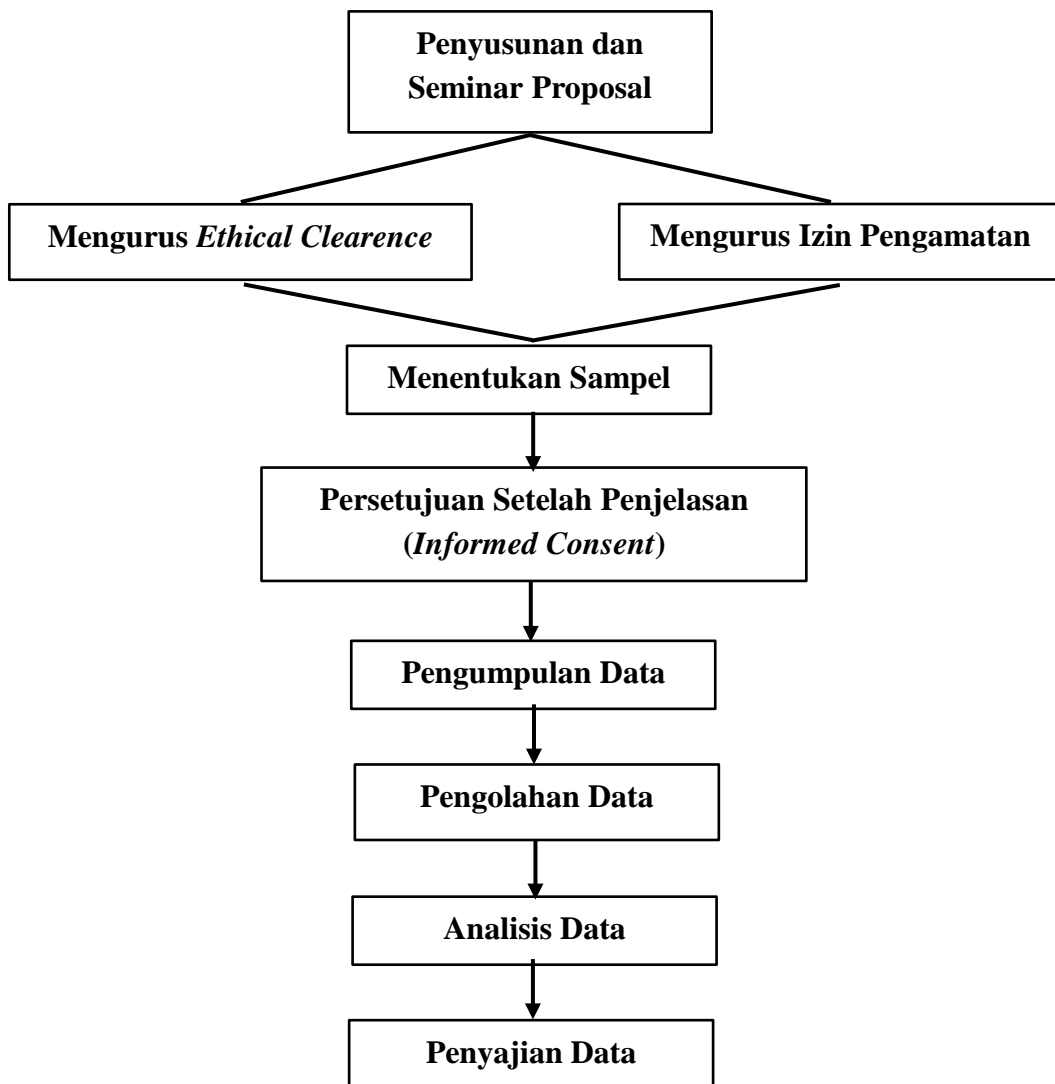


BAB IV METODE PENGAMATAN

A. Jenis Pengamatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa ada pemberian intervensi pada subyek apapun dan subyek diamati apa adanya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

B. Alur Pengamatan



Gambar 2. Alur Pengamatan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Denpasar dipilih sebagai tempat penelitian karena didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu peneliti sudah memahami lokasi penelitian dan sampel yang ditemukan mendukung serta tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari sampai dengan 15 April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswa SMK Negeri 1 Denpasar.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Denpasar laki- laki dan perempuan yang memenuhi kriteria:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa/siswi kelas XI tahun ajaran 2022/2023 SMK Negeri 1 Denpasar.
- 2) Usia 16-18 tahun.
- 3) Bersedia menjadi sampel dengan mengisi kuisisioner secara lengkap dan bersedia dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan hal – hal yang menyebabkan sampel tidak dapat digunakan dalam pengamatan dan tidak diikuti sertakan dalam pengamatan yaitu :

- 1) Siswa yang sedang sakit dan sedang menjalani pengobatan pada saat penelitian sehingga memengaruhi data konsumsinya.
- 2) Siswa yang mengalami kecacatan atau kelainan sehingga memengaruhi hasil pengukuran antropometri. Cacat yang dimaksud adalah seperti tuli yang pada saat wawancara tidak bisa mendengar, bisu yang pada saat melakukan wawancara tidak bisa berkomunikasi dan patah tulang kaki

yang pada saat melakukan pengukuran tinggi badan tidak bisa berdiri dengan tegak.

3. Besar Sampel

Besar sampel yang diambil dalam pengamatan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan (0,1)

Berdasarkan data yang didapat jumlah siswa kelas XI jurusan MM, RPL dan TKJ sebanyak 375 orang, maka dapat dihitung dengan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{375}{1 + 375(0,1^2)}$$
$$n = \frac{375}{4,76}$$
$$n = 78,99$$

Jadi jumlah sampel yang harus terpenuhi setelah dibulatkan yaitu sebanyak 79 orang.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Dengan teknik *Multistage Random Sampling* (sampling kelompok dua tingkat). Pertama memilih sampel kelompok secara acak dari populasi kelompok, kedua memilih sampel elemen dari kelompok yang terpilih sebagai sampel. Dari 11 jurusan hanya 3 jurusan yang diambil yaitu TKJ, MM, RPL. Dan dari tiga tingkat kelas yang diambil, hanya satu tingkat yaitu kelas XI yang akan dijadikan sampel. Kemudian dilakukan pengundian secara langsung untuk menentukan kelompok

(kelas) bukan subyek penelitian, dimana masing-masing diwakili oleh satu kelas yang akan dijadikan sampel. Sampel diacak secara random dan kelas XI yang terpilih dari masing-masing jurusan yaitu:

- a. Multi Media kelas XI 2
- b. Teknik Komputer Jaringan kelas XI 1
- c. Rekayasa Perangkat Lunak kelas XI 3

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam pengamatan ini ada 2 jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel dan sekaligus diolah peneliti. Data primer dalam penelitian ini antara lain data identitas sampel meliputi nama siswa, jenis kelamin, tanggal lahir, umur dan alamat. Data status gizi, data pola konsumsi *junk food*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pencatatan dokumentasi meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa dan jumlah guru yang ada di SMK Negeri 1 Denpasar.

2. ` Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Data identitas sampel dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan form identitas sampel.
- 2) Data status gizi diperoleh dengan menggunakan metode antropometri memakai indeks IMT/U, serta menghitung Z score.
- 3) Pola konsumsi junk food diperoleh dengan metode SQFFQ yang dilakukan langsung oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator dari mahasiswa D-IV semester IV Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar. Metode ini dilakukan dengan wawancara pada responden tentang jenis, jumlah, dan frekuensi makanan junk food yang dikonsumsi selama periode waktu tertentu dengan menggunakan form SQFFQ. Prosedur wawancara dengan SQFFQ dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1) Siswa diwawancarai mengenai jenis, jumlah dan frekuensi konsumsi *junk food* dalam hari, minggu, atau bulan.
 - 2) Siswa diwawancarai mengenai porsi makanan *junk food* yang dikonsumsi.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data – data yaitu :

a. Alat

1) Timbangan

Untuk melakukan pengumpulan data berat badan menggunakan timbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 0,00 kg.

2) *Microtoice*

Untuk melakukan pengumpulan data tinggi badan menggunakan *microtoice* dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm.

b. Instrumen

1) Form identitas sampel

2) Form SQFFQ untuk mengetahui pola konsumsi *junk food*.

3) Form aktivitas fisik

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas sampel Data identitas yang diolah adalah data jenis kelamin dan umur dengan cara dikelompokkan dan dihitung persentasenya.

b. Data status gizi dengan menghitung IMT, selanjutnya dibandingkan dengan z-score indeks IMT/U. Kemudian dikategorikan menjadi 5(Kemenkes RI, 1995/2010) yaitu:

1) Sangat kurus : <-3 SD

2) Kurus : -3 SD sampai dengan <-2 SD

3) Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD

4) Gizi Lebih : >1 SD sampai dengan 2 SD

5) Obesitas : >2 SD

c. Data pola konsumsi *junk food*

Pola makan diperoleh dari form SQFFQ yang selanjutnya diolah menggunakan tabel.

1) Data jenis *junk food* yang dikonsumsi dalam sehari, dikategorikan menjadi 2, yaitu :

Tinggi : ≥ 5 jenis

Rendah : < 5 jenis

- 2) Data jumlah rata-rata asupan kalori dan lemak yang dikonsumsi dengan cara mengkonversikan berat bahan makanan yang dikonsumsi.
- 3) Data rata-rata frekuensi konsumsi *junk food* dalam sehari. Data yang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisioner konsumsi *junk food*.

2. Analisis data

Analisis Univariat Menganalisis variabel-variabel dengan membuat tabel tunggal seperti tabel jenis kelamin, umur, status gizi, jenis konsumsi, jumlah konsumsi dan frekuensi konsumsi kemudian diuraikan secara deskriptif.

G. Etika Pengamatan

Sebelum pengamatan dilangsungkan, pengamat harus melengkapi syarat – syarat terkait dengan pengamatan yaitu :

1. Mengurus *ethical approval* dan surat izin pengamatan sebelum melakukan pengamatan.
2. Mengurus izin di lokasi pengamatan, pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak SMK Negeri 1 Denpasar.
3. Setiap sampel dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel. Pengambilan data dilakukan setelah perjanjian disetujui oleh sampel.